

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pesona Wanita Surga

Kecantikan seorang wanita bisa menjadi sebab pertikaian kaum lelaki. Tak sedikit kita mendengar dalam dunia intelijen, seorang wanita dengan kecantikannya menjadi sarana dalam mengorek rahasia suatu negara. Banyak pula kejadian tragis menimpa seorang lelaki yang tengah dimabuk cinta. Wanita dengan segala kelebihan yang Allah ﷻ anugerahkan betul-betul telah menjadi sebuah sihir bagi kaum Adam. Tak mengherankan ketika wanita (terkhusus wanita shalihah) menjadi perhiasan dunia yang paling berharga sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ dalam sebuah haditsnya:

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِهَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

"Sesungguhnya dunia adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah wanita shalihah" [HR. Muslim]

Para pembaca yang dimuliakan Allah



Rangkaian kata di atas cukup mewakili keelokan seorang wanita, namun hakikat kecantikan tersebut sebenarnya bersifat semu, tak perlu jauh-jauh mengambil contoh, seorang wanita betapapun kecantikannya ketika dia tidak merawat badannya, ketika dia telah berusia sepuh, memasuki usia 60 atau 70 atau 80 dan yang seterusnya maka berkuranglah kecantikan dan keelokannya. Betapapun cantiknya seorang wanita, ketika dia tidak mandi dalam jangka waktu seminggu, niscaya tercium aroma "semerbak" dari tubuhnya. Namun semua itu berbanding terbalik ketika kita mulai berbicara tentang wanita surga...lain ladang lain ilalang, lain dunia lain akherat. Wanita

surga...mereka diciptakan bagi orang-orang yang bertakwa atau mereka yang dahulu di dunia adalah termasuk dari wanita-wanita yang shalihah. Kecantikan abadi senantiasa mengiringi mereka, paras yang menawan membuat hati tak jemu-jemu memandangnya, harum aroma mereka, segar jiwa dan jasad mereka. Sejenak kita membaca tafsir dari sebuah firman Allah ﷻ yang menggambarkan sebagian ciri-ciri bidadari/wanita surga. Allah ﷻ berfirman dalam surat An-Naba ayat 33:

وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا

Disebutkan oleh Al-Imam Ibnu Katsir رحمه الله dalam tafsirnya menukilkan dari Ibnu Abbas رضي الله عنه dan Mujahid serta yang lain bahwa yang dimaksud dengan ayat tersebut adalah wanita-wanita yang montok buah dadanya serta tidak pernah menggelambir dalam kondisi mereka berumur sebaya.

Para pembaca yang dimuliakan oleh Allah ﷻ

Tentunya disini kita meyakini bahwa Al-Quran dengan gaya bahasa arabnya yang bernilai sastra tinggi tidak bermaksud dengan penyebutan ayat ini untuk mengeksploitasi tubuh wanita dan mengajak umat Islam berbicara dengan kalimat rendahan. Namun ayat yang mulia ini, Allah ﷻ sebutkan dalam rangka memotivasi kaum muslimin agar mereka bersabar

dari segala perhiasan dunia yang memalingkan seseorang dari ketaatan kepada Rabbnya. Begitu pula dengan firman-Nya:

وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ

"Dan bagi mereka (penduduk surga) istri-istri yang suci" (QS. Al-Baqarah: 25)

Disebutkan oleh Asy-Syaikh Abdurrahman As-Sa'dy dalam tafsirnya pada ayat ini:

'Dan Dia (Allah) tidak mengatakan suci dari satu aib saja, namun mencakup segala macam kesucian, mereka itu suci akhlaknya, suci tubuhnya, suci lisannya, suci penglihatannya, akhlak-akhlak mereka penuh cinta yang disukai oleh suami-suami mereka dengan akhlak yang baik, berhias diri yang paling indah dan bertata-krama, baik lisan maupun perbuatan, juga suci tubuh mereka dari haidh, nifas, mani, air seni, kotoran, lendir hidung, air ludah dan bau yang tidak sedap, dan juga suci penampilan mereka dengan kesempurnaan kecantikan, dimana tidak ada aib sama sekali pada diri mereka, tidak pula buruk rupa. Akan tetapi mereka itu baik-baik lagi cantik-cantik, suci lisan dan pandangan mereka, yang sopan lagi menundukkan pandangan mereka terhadap suami-suami mereka, sopan lisan mereka dalam bertutur kata yang jauh dari perkataan yang buruk.'

Sungguh Rasulullah ﷺ pernah bersabda dalam sebuah haditsnya:

وَلَوْ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَطْلَعَتْ
إِلَى الْأَرْضِ لَأَضَاءَتْ مَا بَيْنَهُمَا وَلَمَلَأَتْ مَا
بَيْنَهُمَا رِيحًا وَلَنَصِيفُهَا - يَعْنِي الْخِمَارَ -
خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

"Seandainya salah seorang wanita penduduk surga menengok penduduk bumi niscaya dia akan menyinari antara keduanya (penduduk surga dan penduduk bumi) dan akan memenuhinya bau wangi-wangian. Dan setengah dari kerudung wanita surga yang ada di kepalanya itu lebih baik daripada dunia dan isinya."

[HR. Al-Bukhari]

Bahkan di dalam Surat Ar-Rahman dan Surat Al-Waqi'ah, Allah ﷻ menyebutkan dalam sekian ayat-Nya ciri bidadari-bidadari surga yang mengantarkan orang yang membacanya dengan penuh penghayatan, kepada kerinduan alam surga tersebut. Bidadari yang sopan, menundukkan pandangannya, seolah-olah mereka itu permata ya'kut dan marjan. Gadis-gadis perawan yang penuh cinta lagi sebaya, mata mereka jeli laksana mutiara yang tersimpan baik.

Belumkah tiba waktunya bagi kita semua untuk berusaha menggapai

nikmat tersebut?, Namun tentunya setiap kenikmatan itu ada harganya, dan harga kenikmatan itu hakikatnya ada pada ketakwaan di hati dan amalan kita. Bukankah kita rela berpayah-payah dan bersabar dalam merengkuh dan menggapai kenikmatan dunia yang pada hakikatnya begitu hina?. Bukankah sering kita mendengar tertumpahnya darah dan harta hanya dalam rangka ambisi dunia yang menipu?. Maka sudah seharusnya bagi kita untuk mulai detik ini mengucapkan.... **"Selamat tinggal kenikmatan semu, surga Allah ﷻ beserta isinya yang aku harapkan".**

Duhai Ya Rabbi... Sungguh betapa indah kenikmatan tersebut, sungguh betapa merindukannya bidadari-bidadari itu. Ingin rasanya jiwa ini terbang menuju mereka, hanya kepada-Mu lah aku berharap, hanya kepada-Mu lah aku berdoa dan hanya kepada-Mu lah aku memohon. Ya Allah jadikanlah aku sebagai penghuni surga-Mu, pendamping setia bidadari-bidadari surga-Mu.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin

صلى الله على نبينا محمد وعلى آله وصحبه
وسلم

**Penulis: Al-Ustadz Abu
Muhammad Musa** رحمته الله

Jadwal Kajian Ahlussunnah Wal Jama'ah Kota Karawang

إن شاء الله



Ahad, 09:00 - selesai



Pemateri berbeda setiap pekan



Materi berbeda setiap pekan



Masjid Al-Furqon,
Belakang RS Dewi Sri



Ahad, 20:00 - selesai



Al-Ustadz Yahya رحمته الله



Durusul Lughah
Al-Arabiyyah 1



Mahad Tamaamul Minnah
Bengle



Senin, 20:00 - selesai



Al-Ustadz Yahya رحمته الله



Tematik



Mahad Tamaamul Minnah
Adiarsa



Selasa, 20:00 - selesai



Al-Ustadz Musa رحمته الله



Shahih Al-Bukhariy



Mahad Tamaamul Minnah
Bengle



Rabu, 20:00 - selesai



Al-Ustadz Musa رحمته الله



Aqidatus Salaf Ashabil
Hadits



Masjid Al-Barokah,
Perum Karawang Jaya



Kamis, 20:00 - selesai



Al-Ustadz Yahya رحمته الله



Tafsir Juz Amma



Masjid Al-Barokah,
Perum Karawang Jaya



Jum'at, 20:00 - selesai



Al-Ustadz Musa رحمته الله



Al-Ushul As-Sittah



Mahad Tamaamul Minnah
Adiarsa



Sabtu, 20:00 - selesai



Al-Ustadz Musa رحمته الله



Durusul Lughah
Al-Arabiyyah 2



Mahad Tamaamul Minnah
Bengle

INFORMASI : 0857 8264 3130 / 0813 8185 7404

Ingin berlangganan buletin Al-Faidah ? hubungi : Salman Hadi (085782643130), Mushonnif (089611374514)

Diterbitkan oleh: Pondok Pesantren Tamaamul Minnah
Penasehat: Al-Ustadz Abu Muhammad Musa **Pemimpin Usaha:** Abu Taqy
Pemimpin Redaksi: Ilyas **Kontributor:** Asatidzah Ahlussunnah JABODETABEKAR
Saran & Pertanyaan (dengan identitas): 089611374514.
Alamat Redaksi: Kampung Krajan 2,
Ds. Bengle, Kec. Majalaya, Karawang